

31 Januari  
2022

# PUBLIKASI TASK FORCE COMPREHENSIVE CORPORATE REPORTING IAI

Issue No.  
02/1/2022

## PERKEMBANGAN SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS

Oleh: Elvia Shauki, Anggota Task Force – CCR IAI dan Tim Teknis IAI

*Publikasi ini merupakan pendapat pribadi penulis, dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi TF CCR IAI atas isu tersebut. Posisi TF CCR IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.*

**P**erkembangan yang sangat menarik dari *Sustainability Reporting* kita cermati beberapa minggu terakhir ini. Kita ketahui bersama bahwa ekonomi berkelanjutan (**sustainable economy**) memang sudah menjadi isu utama yang terus bergulir di seluruh dunia. Topik **Sustainability Reporting** menjadi sangat relevan mengingat bahwa untuk dapat mengimplementasikan ekonomi berkelanjutan tersebut memerlukan **investasi** yang sangat besar. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan dengan mengacu pada konsep ekonomi berkelanjutan membutuhkan adanya penghargaan (**reward**), penghargaan dapat diberikan dalam bentuk pendanaan (investasi) yang relatif murah atau dalam bentuk kemudahan lainnya dalam menjalankan kegiatan keberlanjutan tersebut. Agar perusahaan dapat memperoleh pendanaan yang murah tersebut, investor memiliki peran yang penting sehingga penyaluran dana yang diberikan kepada perusahaan menjadi **tepat sasaran**. Investor dapat menggunakan modal mereka untuk bekerja dengan cara yang secara positif mempengaruhi masyarakat sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat bergerak menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

**Sustainability Reporting**. Dari Bagan 1 - *Strategic Decision* dan Bagan 2 - *Global Baseline* yang dijelaskan oleh *IFRS Foundations* berikut terlihat bahwa terdapat 3 (tiga) jenis **Global Baseline** yang secara bertahap akan dilaksanakan.

**Baseline pertama** adalah mengacu pada praktik yang berlaku saat ini, di mana pelaporan yang dihasilkan berkonsentrasi pada kebutuhan *investors* baik untuk informasi yang berkaitan dengan aspek *Financial* maupun *Non-Financial Reporting (NFR)*. **Baseline kedua** berkonsentrasi pada investor (*proven demand*), mengacu pada hal-hal terkait dengan kegiatan keberlanjutan yang dapat secara wajar menciptakan atau mengikis nilai perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Awalnya laporan keuangan akan berfokus pada pelaporan terkait dengan perubahan iklim (**climate change first** bukan **climate change only**) dan bergerak cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi investor tentang masalah *Environment, Social and Governance (ESG)* lainnya. **Baseline ketiga**, akan lebih berfokus pada beragam pemangku kepentingan yang lebih luas. Pelaporan akan mencakup aspek keberlanjutan yang lebih komprehensif dan mencakup hal-hal yang mencerminkan dampak positif atau negatif yang signifikan terhadap **manusia, lingkungan dan aspek ekonomi**.



Bagan 1 – *Strategic Decisions*  
Sumber: *IFRS Foundations 2022*

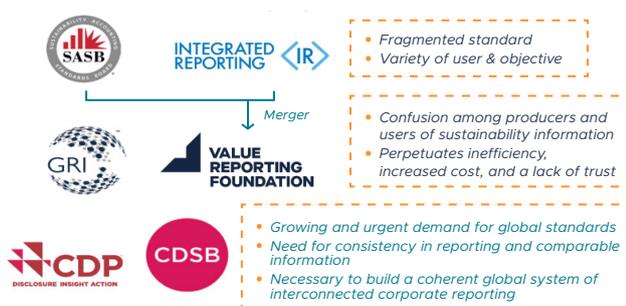
Pendanaan yang tersedia jumlahnya terbatas, investor menentukan pilihan investasi terbaiknya. Jembatan yang digunakan dalam melakukan komunikasi antara penyedia dana dan entitas yang membutuhkan dana dilakukan menggunakan



Bagan 2 – *Global Base Line # 3*  
Sumber: *IFRS Foundations 2021*

Terdapat berbagai jenis NFR yang berkaitan dengan kegiatan berkelanjutan seperti yang telah diuraikan di atas, sebagai contoh: (1) *Corporate Social Responsibility Reporting*; (2) *Triple Bottom Line (TBL Reporting)*; (3) *Sustainability Reporting*; (4) *Integrated Reporting*; (5) *ESG Reporting*; dan *NFR* lainnya. Selain itu seperti yang disajikan pada Bagan 3 berikut ini, terdapat berbagai jenis kerangka acuan (**framework**) yang digunakan oleh penyusun laporan keberlanjutan dalam menyajikan informasi mengenai *NFR* tersebut: (1) *Carbon Disclosure Project (CDP)*; (2) *Climate Disclosure Standards Board (CDSB)*; (3) *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*; (4) *International Integrated Reporting Council (IIRC)*; dan (5) *Global Reporting Initiative (GRI)*. Mengingat beragamnya kerangka yang digunakan, pelaporan yang dihasilkan bersifat sangat terfragmentasi (**fragmented**), penyusun laporan keuangan menggunakan bahasa, kerangka acuan, struktur, dan konten sesuai dengan tujuan dan jenis/tipe pembaca laporan keuangan perusahaan masing-masing. Hal ini tentu saja menciptakan kebingungan bagi pengguna laporan keberlanjutan tersebut yang mana hal tersebut akan menciptakan *inefficiency*, peningkatan biaya pelaporan dan mungkin saja akan menimbulkan krisis kepercayaan atas informasi yang dihasilkan.

#### Current Landscape of Sustainability Reporting



Bagan 3 – Current Landscape Sustainability Reporting  
Sumber: IFRS Foundations 2021

Menanggapi hal ini, pada tanggal 11 September 2020, 5 (lima) lembaga pembuat kerangka dan standar yang memiliki signifikansi internasional CDP, CDSB, GRI, *International Integrated Reporting Council (IIRC)* dan *SASB* menerbitkan visi bersama tentang elemen-elemen yang diperlukan untuk pelaporan perusahaan yang lebih komprehensif dan telah menandatangani kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan yang dimaksud (**Statement of Intent to Work Together Towards Comprehensive Corporate**

**Reporting**) termasuk di dalamnya *IOSCO*, *IFRS*, *Komisi Eropa* dan *Dewan Bisnis Internasional Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum)*.

Pada tanggal 3 November 2021, *IFRS Foundation Trustees* telah mengumumkan pembentukan **International Sustainability Standards Board (ISSB)**. *ISSB* memiliki tugas mengembangkan **comprehensive global baseline** (seperti yang telah dijelaskan di atas) sebagai standar pengungkapan keberlanjutan yang berkualitas tinggi guna memenuhi kebutuhan informasi bagi investor. Keputusan *IFRS Foundations Trustees* untuk membentuk *ISSB* adalah sebagai tanggapan atas permintaan yang berkembang dan cukup mendesak bagi penyusun laporan keuangan untuk dapat memberikan pengungkapan keberlanjutan yang konsisten dan diberlakukan secara global yang memenuhi kebutuhan investor dan pelaku pasar keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan. Untuk memberikan rekomendasi bagi dewan yang baru terbentuk (*ISSB*), *IFRS Foundation Trustees* membentuk **Technical Readiness Working Group (TRWG)**, pada Maret 2021. *TRWG* dirancang untuk mengintegrasikan dan membangun inisiatif terkait hal yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan informasi investor dengan tujuan untuk dapat memberikan rekomendasi teknis untuk dipertimbangkan oleh *ISSB*. *TRWG* didirikan dalam memenuhi tanggapan atas panggilan dari *International Organization of Securities Commissions (IOSCO)* pada 24 Februari 2021 guna melakukan koordinasi kerja dalam mendorong konsistensi internasional terkait pengungkapan keberlanjutan perusahaan yang menginformasikan penilaian investor terhadap nilai perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.

Organisasi yang berpartisipasi dalam *TRWG* berdedikasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pasar modal dunia dan pengguna informasi keuangan lainnya dan menyatukan keahlian internasional yang saling melengkapi. Organisasi yang berpartisipasi dalam *TRWG* adalah: (1) **Climate Disclosure Standards Board (CDSB)**; (2) **Financial Stability Board's Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)**; (3) **International Accounting Standards Board (IASB)**; (4) **Value Reporting Foundation (VRF)** (yang dibentuk melalui penggabungan *International Integrated Reporting Council (IIRC)* dan *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*); (5) **World Economic Forum (WEF)**. Selain itu (1) *International Organization of Securities Commissions (IOSCO)*; dan

(2) **International Public Sector Accounting Standards Board (IPSASB)** bertindak sebagai pengamat atas kegiatan TRWG.

Recommendations for consideration by the ISSB	
1	General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information ( <i>General Requirements Prototype</i> )
2	Climate-related Disclosures Prototype ( <i>Climate Prototype</i> )
3	Conceptual guidelines for standard-setting
4	Architecture of Standards
5	Other items to inform standard-setting agenda
6	Due process characteristics
7	Digitisation strategy
8	Connectivity between IASB & ISSB

Tabel 1 – Rekomendasi 8 (delapan) *deliverables* dari TRWG  
Sumber: TRWG, 2021

Tujuan dari dibentuknya TRWG adalah memungkinkan ISSB untuk dapat membangun kerjasama yang baik yang berfokus pada nilai perusahaan. Tujuan teknis khusus TRWG adalah memberikan rekomendasi tentang: (1) **General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information (General Requirements Prototype)**; (2) **Climate-related Disclosure Prototype (Climate Prototype)**; (3) Pedoman konseptual untuk penetapan standar; (4) Arsitektur standar; (5) Hal-hal lain untuk menginformasikan agenda penetapan standar; (6) Karakteristik proses hukum; (7) Strategi digitalisasi; dan (8) Konektivitas antara IASB dan ISSB. Pekerjaan TRWG diawasi oleh *IFRS Foundation dan Trustees*.

Setelah memulai pekerjaannya, ISSB diharapkan untuk berkonsultasi secara terbuka tentang

setiap proposal yang diinformasikan oleh rekomendasi TRWG. TRWG telah menyediakan 8 (delapan) **deliverables** untuk dipertimbangkan oleh ISSB, sebagaimana diuraikan pada Tabel 1 - Rekomendasi dari TRWG. TRWG telah menerbitkan 2 (dua) *prototype* yaitu **General Requirements Prototype** dan **Climate Prototype**, bersama dengan ikhtisar program kerjanya, yang memberikan konteks untuk dua *prototype* dan merangkum proposal dari *deliverables* ketiga dan keempat mengenai Pedoman Konseptual dan Arsitektur Standar. TRWG menganggap bahwa menyajikan *deliverables* ini secara bersamaan sangat penting untuk memahami konteks dan implikasi terkait, bagi para penyusun dan pihak lain.

**General Requirements Prototype** dan **Climate Prototype** yang telah diterbitkan belum melalui *due process procedure* dari organisasi anggota TRWG, *IFRS Foundations Trustees*, atau ISSB. *Prototype* dan rilis tersebut, bukan merupakan publikasi draf eksposur, melainkan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan. ISSB akan mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi ini dan menentukan langkah selanjutnya. Rekomendasi lainnya adalah terkait faktor operasional dan teknis yang diperlukan untuk berfungsinya ISSB, pengembangan *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, interaksinya dengan *IFRS Accounting Standards* serta hubungan antara laporan keuangan dan pengungkapan keberlanjutan terkait dengan keuangan (termasuk yang termasuk dalam komentar manajemen).

Berikut ini ringkasan isi dari *Prototype* yang diterbitkan oleh TRWG pada tanggal 3 November 2021:

**Tabel 2**

Ringkasan Isi Rekomendasi *Prototype* TRWG

	<b>Deliverable 1</b>	<b>Deliverable 2</b>	<b>Deliverable 2 - Supplement</b>
<b>Prototypes</b>	<i>General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Prototype</i> <sup>1</sup>	<i>Climate-related Disclosures Prototype</i> <sup>2</sup>	<i>Climate-related Disclosures Prototype. Supplement: Technical Protocols for Disclosure Requirements</i> <sup>3</sup>
<b>Jumlah Halaman</b>	30	39	581

<sup>1</sup> <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/groups/trwg/trwg-general-requirements-prototype.pdf>

<sup>2</sup> <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/groups/trwg/trwg-climate-related-disclosures-prototype.pdf>

<sup>3</sup> <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/groups/trwg/climate-related-disclosures-prototype-technical-protocols-supplement.pdf>

	<b>Deliverable 1</b>	<b>Deliverable 2</b>	<b>Deliverable 2 - Supplement</b>
<b>Isi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objective and scope</li> <li>2. Materiality</li> <li>3. Reporting entity boundary and connectivity</li> <li>4. General features</li> <li>5. Comparative information and frequency of reporting</li> <li>6. Reporting channel</li> <li>7. Identifying the related financial statements</li> <li>8. Using financial data and assumptions</li> <li>9. Fair presentation</li> <li>10. Sources of estimation uncertainty</li> <li>11. Errors</li> <li>12. Statement of compliance</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objective</li> <li>2. Scope</li> <li>3. Governance</li> <li>4. Strategy</li> <li>5. Risk management</li> <li>6. Metrics and targets</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Consumer Goods Sector</li> <li>2. Extractives &amp; Mineral Processing Sector</li> <li>3. Financials Sector</li> <li>4. Food &amp; Beverage Sector</li> <li>5. Health Care Sector</li> <li>6. Infrastructure Sector</li> <li>7. Renewable Resources &amp; Alternative Energy Sector</li> <li>8. Resource Transformation Sector</li> <li>9. Services Sector</li> <li>10. Technology &amp; Communications Sector</li> <li>11. Transportation Sector</li> </ol>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Deliverable 1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information (General Requirements Prototype)** <sup>4</sup>

Prototype deliverable 1 terinspirasi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements*, yang menetapkan secara keseluruhan persyaratan atas, dan menstandarisasi penyajian atas, laporan keuangan. Prototype ini juga mengatur keseluruhan persyaratan untuk pengungkapan yang berkelanjutan yang berhubungan dengan informasi yang relevan terhadap entitas atas risiko dan kesempatan *sustainability-related*. Berikut ini merupakan *key points* dari *deliverable 1*:

**1. Materiality:** Akan ada persyaratan umum untuk mengungkapkan semua *sustainability-related financial information* yang material bagi entitas dan *stakeholders*-nya (misalnya: investor dan calon investor, pemberi pinjaman dan kreditur lainnya). Konsep ini konsisten dengan yang telah digunakan dalam *IFRS Accounting Standards*. *Sustainability-related financial information* adalah material jika menghilangkan, salah catat atau mengaburkan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna

utama (*stakeholders*) laporan keuangan bertujuan umum. Tiga hal berikut ini yang perlu dipertimbangkan:

- Sustainability-related financial information mempengaruhi keputusan tersebut jika mempengaruhi penilaian *stakeholders* atas entitas.
- Nilai perusahaan ditentukan oleh pelaku pasar modal
- Pertimbangan materialitas perlu dinilai kembali pada tanggal pelaporan karena keadaan entitas berubah dari waktu ke waktu

**2. General disclosure requirements:** Persyaratan pengungkapan untuk masing-masing permasalahan *sustainability* berfokus pada hal-hal penting mengenai bagaimana cara entitas beroperasi (dalam 4 (empat) aspek: *governance, strategy, risk management*, serta *metric and target*). Persyaratan pengungkapan atas ketersediaan informasi pada keempat aspek tersebut akan meningkatkan konsistensi dan komparabilitas pengungkapan.

<sup>4</sup> <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/groups/trwg/trwg-climate-related-disclosures-prototype.pdf>

- 3. Use of other Standard:** *General Requirements Prototype* akan mensyaratkan entitas untuk menyediakan semua informasi material yang signifikan mengenai *sustainability* risiko dan kesempatan. ISSB akan membutuhkan waktu untuk mengembangkan tema standar tentang hal-hal yang berkaitan dengan keberlanjutan selain *deliverable 2*. Jika tidak ada Standar ISSB yang mengatur tentang suatu hal spesifik berkaitan dengan pengungkapan keberlanjutan maka penyusun laporan diharuskan menggunakan pertimbangan mereka untuk memberikan pengungkapan yang *relevant, neutral* dan *faithful*.
- 4. Reporting channel:** *General Requirements Prototype* tidak menentukan pos penyajian untuk pengungkapan *sustainability-related financial information*. Terdapat berbagai kemungkinan pos dalam pelaporan keuangan bertujuan umum untuk mengungkapkan *sustainability-related financial information*. Pengungkapan *sustainability-related financial information* dapat dimasukkan dalam *management commentary* entitas sebagai salah satu opsi selain mungkin akan diatur oleh aturan tertentu lainnya. *Management commentary* melengkapi laporan keuangan entitas dan merupakan bagian dari pelaporan keuangan bertujuan umum entitas.
- 4. Governance:** Berdasarkan *prototype derivable 2*, entitas akan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna pelaporan keuangan bertujuan umum untuk memahami proses tata kelola, kontrol dan prosedur yang digunakan untuk memantau dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.
- 5. Strategy:** Entitas akan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna pelaporan keuangan tujuan umum untuk memahami strategi untuk menangani risiko dan peluang terkait iklim serta risiko dan peluang terkait iklim yang akan memengaruhi strategi dan dampak risiko terkait iklim dan peluang pada strategi.
- 6. Risk Management:** Entitas akan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna pelaporan keuangan tujuan umum untuk memahami bagaimana risiko terkait iklim diidentifikasi, dinilai, dikelola, dan dimitigasi.
- 7. Metrics dan targets:** Entitas akan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna pelaporan keuangan bertujuan umum untuk memahami kinerja entitas dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim.

**Deliverable 2:** *Climate-related Disclosure Prototype (Climate Prototype)*<sup>5</sup>

Berikut ini merupakan *highlight* isi dari *derivable 2 Climate-related Disclosures Prototype* yang dipublikasikan oleh TRWG:

- 1.** Pengungkapan pada *Climate Prototype* berdasarkan sektor dan industri tertentu. Pengaturan terperinci untuk jenis sektor dan industri, diatur dalam dokumen pelengkap *Prototype ke 2 (Climate-related Disclosures Prototype. Supplement: Technical Protocols for Disclosure Requirements)*.
- 2. Objective:** Tujuan atas *prototype derivable 2* adalah untuk mensyaratkan entitas mengungkapkan informasi tentang paparannya terhadap risiko dan peluang *climate-related*.
- 3. Scope:** *Prototype derivable 2* berlaku untuk risiko *climate-related* yang dihadapi entitas, serta peluang *climate-related* yang tersedia dan dipertimbangkan oleh entitas.

Salah satu dari 4 (empat) *Strategic Decision* yang ditetapkan *IFRS Foundation* yaitu *Climate first, not climate only* telah diakomodasi oleh TRWG dalam dokumen *prototype* yang mereka sediakan untuk menjadi salah satu pertimbangan ISSB dalam menyusun *Sustainability Disclosure Standards* yaitu *Climate-related Disclosure Prototype (Climate Prototype)*. Dengan demikian hasil kerja TRWG akan sangat membantu tugas dan langkah yang akan diambil oleh ISSB karena penelitian dan dokumen yang mereka publikasikan selalu didasari oleh kebijakan dari *IFRS Foundation* dan kepentingan publik serta *stakeholders*.

<sup>5</sup> <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/groups/trwg/climate-related-disclosures-prototype-technical-protocols-supplement.pdf>